

ABSTRAK

Sirilus Gaput. 18.75.6450. **PEPATAH ADAT “ITE CA CEWAK NEKA PANDE BEHAS, ITE CA LIDE NEKA PANDE BIKE”, DALAM TERANG AMS. 3:27-35 DAN RELEVANSINYA BAGI MASYARAKAT NTAUR SITA, MANGGARAI TIMUR.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menggali dan mendeskripsikan nilai pepatah adat “*ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*”, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Ams. 3:27-35, (3) menjelaskan persamaan dan perbedaan antara pepatah adat “*ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*” dengan Ams. 3:27-35 dan menarik relevansinya bagi masyarakat Ntaur Sita, Manggarai Timur.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode analisis kepustakaan dan penelitian lapangan. Objek yang diteliti adalah pepatah adat “*ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*” dalam terang Ams. 3:27-35 dan masyarakat Ntaur Sita, Manggarai Timur. Wujud penelitian adalah kata, frasa, klausa dalam pepatah adat yang memiliki kaitan dengan Ams. 3:27-35. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber dan juga Kitab Suci. Selain itu, penulis juga mendapat bahan tambahan dari kamus, buku-buku, jurnal, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan tulisan ini.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan bahwa pepatah adat dalam masyarakat Ntaur Sita kurang mendapat perhatian secara optimal, masih diperlukan keterlibatan dari berbagai pihak dalam upaya pelestarian pepatah adat sebagai upaya dalam menciptakan keharmonisan serta menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Dasar eksegetis melalui pepatah adat serta isi Ams. 3:27-35 menjadi bahan rujukan yang relevan bagi masyarakat Ntaur sita dalam upaya menciptakan masyarakat yang harmonis. Pesan-pesan moral dalam pepatah adat dan Nilai-nilai dalam Ams. 3:27-35 kiranya menjadi landasan dan pegangan hidup sehari-hari. Melalui teks Ams. 3:27-35, penulis mengharakan kesediaan masyarakat dewasa ini untuk mengamalkan kebaikan dan kebenaran dengan berlandaskan pesan moral pepatah adat serta nilai-nilai yang terkandung dalam Ams. 3:27-35.

Kata kunci : Pepatah Adat, Ams. 3:27-35, Masyarakat Ntaur Sita, keharmonisan.

ABSTRACT

Sirius Gaput. 18.75.6450. **The Traditional Proverb "Ite Ca Cewak Neka Pande Behas, Ite Ca Lide Neka Pande Bike", according to Prov. 3:27-35 and its Relevance to the Ntaur Sita Community, East Manggarai.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to (1) explore and describe the value of the traditional Proverb "*Ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*", (2) describe and explain about Prov. 3:27-35, (3) explains the similarities and differences between the traditional Proverb "*Ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*" and Prov. 3:27-35 and its relevance for the Ntaur Sita community, East Manggarai.

The method used in writing this thesis is the method of analysis of literature and field research. The object of this thesis is the traditional proverb "*ite ca cewak neka pande behas, ite ca lide neka pande bike*" according to Prov. 3:27-35 and the Ntaur Sita community, East Manggarai. The form of research is words, phrases, clauses in traditional Proverb that are related to Prov. 3:27-35. The main sources in this research are the results of observations and interviews with several sources and also the Holy Scriptures. In addition, the author also gets additional material from dictionaries, books, journals, magazines and so on related to this writing.

Based on the results of the analysis of the sources above, it can be concluded that traditional proverb in the Ntaur Sita community do not receive optimal attention, involvement of various parties is still needed in efforts to preserve traditional proverb as an effort to create harmony and maintain and maintain unity and integrity in society. The exegetical basis through traditional proverbs and the content of Prov. 3:27-35 are relevant reference materials for the people of Ntaur sita in an effort to create a harmonious society. The moral messages in the proverb and the values in Prov. 3:27-35 should be the foundation and guidance for daily life. Through the text of Proverbs. 3:27-35, the author hopes that today's society will be willing to practice goodness and righteousness based on the moral messages of the proverb and the values contained in Prov 3:27-35.

Keywords: Traditional Proverb, Prov. 3:27-35, Ntaur Sita Society, Harmony.